

PENELITIAN KUANTITATIF DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Muhammad Taufiqur Rohman¹ Saeful Anam²

^{1,2}Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik Indonesia

muhammadtaufiqurrohman280100@gmail.com¹ shbt.saef@gmail.com²

Abstrak

Penelitian kuantitatif menjadi salah satu pendekatan ilmiah yang banyak digunakan dalam kajian Pendidikan Agama Islam (PAI) karena mampu menyajikan temuan secara objektif, terukur, dan dapat digeneralisasi. Artikel ini membahas prinsip, karakteristik, desain, serta relevansi penelitian kuantitatif dalam menjawab problematika pendidikan agama Islam. Tulisan ini menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel pendidikan seperti metode pembelajaran, motivasi, kompetensi guru, serta lingkungan religius terhadap hasil belajar PAI.

Kata Kunci : Penelitian kuantitatif, pendidikan agama Islam, PAI, metode ilmiah.

Abstract

Quantitative research is a scientific approach widely used in Islamic Religious Education (PAI) studies because it can present findings objectively, measurably, and can be generalized. This article discusses the principles, characteristics, design, and relevance of quantitative research in addressing challenges in Islamic religious education. This paper demonstrates that a quantitative approach can be used to examine the influence of educational variables such as learning methods, motivation, teacher competence, and the religious environment on PAI learning outcomes.

Keywords : Quantitative research, Islamic religious education, PAI, scientific method.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari pendidikan nasional memiliki tujuan membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak, dan berpengetahuan agama yang memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan berbasis bukti (evidence-based education). Dalam dunia akademik, penelitian menjadi sarana ilmiah untuk menilai kualitas pendidikan, memecahkan persoalan pembelajaran, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang memfokuskan pada pengukuran variabel secara numerik, analisis statistik, dan generalisasi hasil. Dalam konteks PAI,

pendekatan ini sangat relevan ketika peneliti ingin mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar, hubungan antar variabel pendidikan agama, pengaruh suatu metode pembelajaran, atau efektivitas program keagamaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penelitian kuantitatif digunakan secara tepat dalam kajian PAI.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak. Penelitian kuantitatif berperan dalam menyediakan data objektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar, hubungan antar variabel pendidikan agama, serta efektivitas program keagamaan.

LANDASAN TEORI PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran objektif melalui data numerik dan analisis statistik. Karakteristik utama pendekatan ini meliputi penggunaan instrumen terstandar, objektivitas, sistematika, serta orientasi pada pengujian teori.

1. pengertian penelitian kuantitatif

penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena melalui pengumpulan data numerik dan analisis statistik. pendekatan ini berorientasi pada pengujian teori dan mencari hubungan antar variabel.

2. karakteristik penelitian kuantitatif

- a. menggunakan instrumen terstandar (angket, tes, observasi terstruktur).
- b. data berbentuk angka yang dianalisis dengan statistik deskriptif maupun inferensial.
- c. bersifat objektif, sistematis, dan dapat direplikasi.
- d. tujuannya menguji hipotesis atau mengukur fenomena secara kuantitatif.

3. variabel dalam penelitian kuantitatif

Dalam PAI, variabel yang sering diteliti misalnya:

- a. **variabel bebas:** metode pembelajaran PAI, penggunaan media digital, kompetensi pedagogik guru, lingkungan religius sekolah.
- b. **variabel terikat:** hasil belajar pai, motivasi religius, sikap keagamaan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuantitatif dalam PAI dapat berupa deskriptif, korelasional, komparatif, dan eksperimen. Penelitian melibatkan populasi, sampel, instrumen penelitian seperti angket dan tes, serta analisis data statistik untuk menguji hipotesis.

1. Desain Penelitian

Jenis desain kuantitatif yang lazim digunakan dalam penelitian PAI antara lain:

- a. **Deskriptif kuantitatif:** menggambarkan fenomena keagamaan secara numerik.
- b. **Korelasional:** menganalisis hubungan antara variabel, misal hubungan antara minat belajar dan hasil belajar PAI.
- c. **Komparatif:** membandingkan dua kelompok (misal efektivitas dua metode pembelajaran PAI).
- d. **Eksperimen:** menguji pengaruh perlakuan tertentu (misal penggunaan media video dakwah terhadap pemahaman akhlak).

2. Populasi dan Sampel

Penelitian kuantitatif PAI menggunakan teknik sampling seperti simple random sampling, stratified sampling, atau purposive sampling ketika karakter populasi tertentu diinginkan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yang di gunakan saat penelitian yaitu :

- a. **Angket** untuk mengukur sikap keagamaan, minat, motivasi belajar.
 - b. **Tes hasil belajar** untuk materi PAI.
 - c. **Observasi terstruktur** untuk kegiatan pembiasaan ibadah.
- Instrumen harus valid dan reliabel untuk memastikan ketepatan data.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan:

- a. **Statistik deskriptif:** mean, median, modus, persentase.
 - b. **Statistik inferensial:** regresi, korelasi Pearson, uji-t, ANOVA.
- Analisis ini bertujuan menguji hipotesis dan menghasilkan kesimpulan objektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan kuantitatif relevan untuk menilai efektivitas pembelajaran PAI, mengukur religiusitas peserta didik, serta menganalisis pengaruh program keagamaan. Penelitian kuantitatif membantu lembaga PAI membuat kebijakan berbasis data.

1. Relevansi Pendekatan Kuantitatif dalam PAI

Pendekatan kuantitatif memberikan kontribusi besar bagi PAI karena membantu guru dan peneliti memahami fenomena pendidikan secara komprehensif dan terukur. Misalnya, penelitian dapat menunjukkan secara nyata bagaimana penggunaan metode diskusi atau cooperative learning meningkatkan pencapaian kognitif peserta didik.

2. Contoh Kontribusi Penelitian Kuantitatif dalam PAI

- a. Menilai efektivitas model pembelajaran PAI di madrasah.
- b. Mengukur tingkat religiusitas santri berdasarkan indikator tertentu.
- c. Menganalisis hubungan antara kedisiplinan ibadah dan akhlak peserta didik.
- d. Menguji pengaruh penggunaan e-learning PAI terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian semacam ini membantu lembaga pendidikan membuat kebijakan dan strategi pembelajaran yang lebih baik.

3. Kritik terhadap Pendekatan Kuantitatif

Walaupun memiliki banyak kelebihan, penelitian kuantitatif memiliki keterbatasan, seperti kurang mampu menangkap makna subjektif dalam praktik keagamaan. Oleh karena itu, pada beberapa kasus diperlukan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif (mixed methods).

KESIMPULAN

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penting dalam Pendidikan Agama Islam karena memberikan gambaran objektif dan terukur mengenai fenomena pendidikan. Melalui desain penelitian yang tepat, instrumen yang valid, serta analisis statistik yang akurat, penelitian kuantitatif mampu membantu guru, peneliti, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Walaupun demikian, pendekatan ini tetap perlu dilengkapi dengan metode lain ketika fenomena yang diteliti bersifat kompleks dan memerlukan pendalaman makna.

Penelitian kuantitatif memberikan kontribusi penting pada pengembangan Pendidikan Agama Islam melalui temuan objektif dan terukur. Dengan desain penelitian yang tepat, metode ini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Samani, M. (2020). *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Metodologi*. Surabaya: UIN Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zainuddin, A. (2019). “Metodologi Penelitian Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 115–130.